

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan pergerakan S&P 500 terhadap IHSG, menganalisis peran aliran modal asing sebagai variabel mediasi, serta mengidentifikasi respons dan kontribusi guncangan S&P 500 terhadap variasi pergerakan IHSG. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Vector Autoregression* (VAR) sebagai alat analisis utama. Populasi penelitian adalah seluruh data historis harga penutupan harian indeks S&P 500, IHSG, dan aliran modal asing yang tersedia, sedangkan sampel diambil menggunakan Teknik purposive sampling, yaitu data harian periode Januari 2022 hingga Desember 2023 yang mencakup kurang lebih 512 observasi per variabel setelah penyelarasan tanggal perdagangan. Instrumen penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari Yahoo Finance dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, S&P 500 berpengaruh signifikan terhadap IHSG secara satu arah yang dibuktikan oleh nilai Chi-square uji kausalitas Granger sebesar 28,54 dengan probabilitas 0,0000. Kedua, aliran modal asing belum terbukti kuat sebagai variabel mediasi karena kontribusinya terhadap variasi IHSG hanya sebesar 0,29%. Ketiga, respons IHSG terhadap guncangan S&P 500 bersifat positif pada periode awal namun cepat melemah, dengan kontribusi guncangan S&P 500 terhadap variasi IHSG meningkat dari 1,03% pada periode pertama menjadi 5,23% pada periode ke-24, sementara variasi IHSG masih didominasi oleh faktor internalnya sendiri sebesar 94,39%. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar saham Indonesia memiliki keterikatan nyata dengan pasar saham AS, namun tetap menunjukkan resiliensi melalui dominasi dinamika domestik.

Kata Kunci: S&P 500, IHSG, VAR, *spillover*, aliran modal asing, kausalitas Granger

ABSTRACT

This study aims to examine the significant effect of S&P 500 movements on the Indonesia Composite Stock Price Index (IHSG/JCI), analyze the role of foreign capital flows as a mediating variable, and identify the response and contribution of S&P 500 shock to variations in IHSG movements. The study employs a quantitative approach using the Vector autoregression (VAR) method as the primary analytical tool. The population consists of all available historical daily closing prices of the S&P 500 index, IHSG, and foreign capital flow data, while the sample was selected using purposive sampling, covering daily data from January 2022 to December 2023 comprising approximately 512 observations in variable after trading date alignment. The research instrument consisted of secondary data obtained from Yahoo Finance and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results show that: first the S&P 500 exerts a significant unidirectional effect on the IHSG, evidenced by a Granger causality Chi-square value of 28.54 with a probability of 0.0000. Second, foreign capital flow have not been proven to act as a strong mediating variable, as their contribution to IHSG variation is only 0.29%. Third, the IHSG's response to S&P 500 shocks is positive in the early periods but quickly diminishes, with the S&P 500's contribution to IHSG variation rising from 1.03% in the first period to 5.32% in the own internal dynamics at 94.39%. these findings indicate that the Indonesian stock market has a real connection with the U.S stock market, yet demonstrates resilience through the dominance of domestic market dynamics.

Keywords: *S&P 500, IHSG, spillover, foreign capital flow, Granger causality*